

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kebijakan yang mengiringi penetapan UU Nomor 6 Tahun 2014 adalah kebijakan Dana Desa. Dana Desa, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari Dana Desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemerataan pendapatan. Melalui Dana Desa yang jumlahnya mencapai milyaran rupiah, memungkinkan desa melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembangunan desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bisa menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar

² Khuswatun Chasanah, Slamet Rosyadi, and Denok Kurniasih. "Implementasi Kebijakan Dana Desa." *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)* 3.2 (2017), Hal. 14

masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan.³Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan merupakan salah satu agenda dari Presiden Joko Widodo untuk pembangunan desa di Indonesia. Pembangunan adalah suatu proses perubahan pembangunan daerah, ini menyangkut pembangunan masyarakat secara keseluruhan sehingga dari program Dana Desa ini pemerintah berharap masyarakat ikut serta dan saling bersosialisasi satu sama lain bergotong royong menuju perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan masyarakat ikut terlibat langsung dalam pembangunan untuk dapat bersaing.⁴

Dana desa memiliki peran yang sangat penting, dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Pemerintah desa telah melakukan program pembangunan infrastruktur didesa.

³ Chandra Kusuma Putra dkk. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 1 No. 6. (2013), Hal. 1203-1204

⁴ Veiby Precilia Rivia Welan, George MV Kawung, and Steeva YL Tumangkeng. "Peran dana desa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Ranowanko Kecamatan Tombariri." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19.04 (2019).

Pelaksanaan program pembangunan tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar dusun, yang kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan pedesaan. Pembangunan tersebut merupakan murni swasembada dari pemerintah desa, dan dengan adanya kegiatan pembangunan infrastruktur ini masyarakat merasa senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembangunan. Kemudian dalam hal pemberdayaan masyarakat, masyarakat desa juga dilibatkan dalam pelaksanaan program pembangunan desadesa agar dapat melihat kemajuan desa.

Desa Semampirejo adalah salah satu Desa di Kabupaten Lamongan yang menerima bantuan dana desa. Desa Semampirejo merupakan daerah yang cukup kondusif dengan mayoritas penduduk dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani. Luas Desa Semampirejo yaitu 385.905 Ha. Yang dibagi menjadi, pemukiman umum seluas 2.208 Ha, pertanian sawah seluas 264.942 Ha, ladang / tegalan seluas 4.255 Ha, hutan suaka marga satwa seluas 111 Ha, perkantoran seluas 0.5 Ha, sekolah seluas 0.5 Ha, dan waduk seluas 2.5 Ha. Wilayah pertanian Desa Semampirejo adalah sawah tadah hujan yang setiap tahunnya dapat menghasilkan 2 kali panen padi dan 1 kali panen tembakau, jagung atau palawija. Batas wilayah Desa Semampirejo yaitu sebelah utara Desa Pataan Kec. Sambeng, sebelah selatan Desa Wateswinangun Kec. Sambeng, sebelah barat Dusun Pule dan Desa Sidokumpul Kec. Ngimbang, sebelah timur Desa Tenggiring Kec. Sambeng. Pemerintahan Desa Semampirejo terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu : Dusun

Semampir, Dusun Kedungwatu dan Dusun Ngengkreg yang mana pada setiap dusun dipimpin seorang kepala dusun dan juga terdapat 7 RW (rukun warga) dan 16 RT (rukun tetangga). Jumlah penduduk tahun ini 2183 orang dengan 588 Kepala Keluarga. Jarak tempuh Desa Semampirejo. ke ibukota kecamatan 11 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 25 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibukota kabupaten adalah 45 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 2 jam.

Dalam penerimaan dana desa, prosesnya tidak mudah karena banyak proses yang harus dilalui dan pengalokasian dananya juga harus dipertimbangkan dengan sangat baik dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban. Berikut tabel Data Dana Desa yang diterima Desa Semampirejo selama 3 tahun terakhir, yaitu:

Tabel 1.1
Dana Desa yang di terima Desa Semampirejo
Tahun 2020-2022

Tahun	Dana Desa
2020	761.571.000
2021	755.649.000
2022	787.956.000

Sumber: APBD Desa Semampirejo (2020-2022)

Dari tabel 1.1 dapat Disimpulkan bahwa pada tahun 2020 dana desa yang telah diterima, yaitu sebesar Rp. 761.571.000, akan tetapi pada Tahun 2021 terjadi penurunan penerimaan Dana Desa yaitu sebesar Rp.

755.649.000, Kemudian pada Tahun 2022 terjadi peningkatan penerimaan Dana Desa yaitu sebesar Rp. 787.956.000.

Beberapa program atau kebijakan pemerintah desa semampirejo yang telah dilakukan pada tahun 2020 diprioritaskan untuk penanganan penyebaran covid-19. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan diantaranya adalah program pembangunan PKT jalan baru, gotong royong, rabat beton bertulang, drainase dan jalan, BLT, penguatan modal BUMDes. Sedangkan pada tahun 2021 digunakan untuk melanjutkan beberapa program yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, seperti penanganan penyebaran covid-19 dan PPKM mikro, pembangunan TPT/plengsengan sungai Rehap pos jaga keamanan, pemasangan rumah burung hantu, BLT, penguatan modal BUMDes. Pada tahun 2022 sama digunakan untuk melanjutkan beberapa program yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya JUT rabat beton, penanganan covid-19, SDGS, pemasangan rumah burung hantu, BLT.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, ketertarikan itulah yang membuat penelitian ini di laksanakan dengan mengambil tentang “Efektivitas Dana Desa untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Dana Desa di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana tingkat Efektivitas Dana Desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan
2. Untuk mengetahui tingkat Efektivitas Dana Desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang ekonomi khususnya ekonomi bagian pengelolaan keuangan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian Efektivitas Dana Desa untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

E. Batasan Penelitian

Dari sekian banyaknya masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Karena itu, perlu adanya pembatasan terkait variabel – variabel yang terkait pada penulisan ini. Variabel yang difokuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Membahas pengelolaan Dana Desa di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan
2. Efektivitas Dana Desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

F. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu konteks perilaku dari organisasi yang merupakan hubungan antar produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan serta pengembangan.⁵

2. Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 mengenai Dana Desa yg Bersumber berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yg sudah mengalami 2 (dua) kali perubahannya tadi dijelaskan bahwa, pengertian Dana Desa merupakan dana yg bersumber berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yg diperuntukkan bagi desa yg ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan dipakai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, aplikasi pembangunan, pelatihan kemasyarakatan, dan pemberdayaan rakyat.

⁵ Darson, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)," *Rez Publica Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 2 (2018). Hal. 2

Dana Desa dikelola secara tertib, taat dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab menggunakan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan dan mengutamakan kepentingan rakyat setempat.⁶

3. Pengembangan Potensi Ekonomi

Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat.⁷

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah proses ketika warga, sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan-kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. BAB I : Pendahuluan

Bab I ini berisi uraian mengenai (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) batasan

⁶ Muhammad Muiz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020) Hal. 13

⁷ Ahmad Soleh. "Strategi pengembangan potensi desa." *Jurnal Sungkai* 5.1 (2017), Hal. 37-39

⁸ Syahrul Syamsi. "Partisipasi masyarakat dalam mengontrol penggunaan anggaran dana desa." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3.1 (2015). Hal. 23-24

masalah, (e) penegasan istilah, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab II ini berisi uraian mengenai landasan teoritis yang akan di bahas terkait (a) landasan teoritis yang membahas efektivitas, dana desa, pengembangan potensi ekonomi, partisipasi masyarakat, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

3. BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai (a) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai (a) gambaran umum tempat yang menjadi objek penelitian, (b) deskripsi paparan data responden dan (c) analisis data.

5. BAB V : Pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai analisis data terkait (a) pengelolaan dana desa di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan, (b) efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Semampirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

6. BAB VI : Penutup

Bagian ini membahas (a) kesimpulan dan (b) saran dari hasil penelitian.